



# Implementasi Kampus Mengajar Di SDN 12 Batang Lawe Kabupaten Solok Selatan

Roy Rahmadi Putra<sup>1\*</sup>, Nurdawani Putri Insyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1\*</sup> royrahmadiputra7@gmail.com , <sup>2</sup> nurdawaniputriinsyani@gmail.com ,

## Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan singkat dari makalah untuk membantu pembaca cepat memastikan masalah utama pengabdian, solusi dari penyelesaian masalah yang ditemui, tujuan pengabdian serta hasil sementara pengabdian yang bisa berupa angka/persentase sesuai dengan kebutuhan pengabdian. Abstrak harus jelas dan informatif, memberikan pernyataan untuk masalah yang diteliti serta solusinya. Panjang abstrak antara 90 hingga 230 kata. Hindari singkatan yang tidak biasa dan definisikan semua simbol yang digunakan dalam abstrak. Menggunakan kata kunci yang terkait dengan topik pengabdian direkomendasikan

**Kata Kunci :** Kampus Mengajar, SD

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi - Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang diantarkan STKIP Widyaswara Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya (Rosita & Damayanti, 2021) didalam [1]. Kampus Mengajar merupakan program kolaborasi yang mana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring dengan upaya-upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Pada era ini tentunya kita perlu memperhatikan literasi yang berinovasi yang nantinya akan berdampak akan pemahaman cara penggunaan teknologi (Suprayitno & Wahyudi, 2020) didalam [1]. Kegiatan observasi yang kami lakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung. Metode pertama kami lakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan sekolah. Dari observasi hasil yang kami dapatkan di SDN 12 Batang Lawe yaitu:

1. Masih banyak peserta didik yang kurang dalam literasi dan numerasi
2. Di kelas rendah masih banyak peserta didik yang belum atau kurang dalam membaca, menulis, dan berhitung.
3. Belum memiliki Apotik Hidup
4. Adapatasi teknologi masih kurang
5. Perpustakaan kurang tertata

Berdasarkan hasil observasi yang kita lakukan, kita monfokuskan kagiatan kita untuk memenuhi indikator diatas, dan sekolah dapat terbantu akan program yang kita lakukan nantinya. Program ini sudah dilakukan sebelumnya oleh [2], [3], [4], [5], [6].

## METODE

Metode yang digunakan didalam pengabdian ini [7] adalah dimulai dari :

1. Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus
2. Melakukan observasi ke Sekolah
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan
4. Menyusun rancangan program kerja
5. Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL
7. DPL menjemput mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Literasi

#### a. Membaca 15 menit sebelum belajar

Kegiatan membaca selama 15 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung kami laksanakan setiap paginya sebelum memulai pembelajaran pertama. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas masing-masing dengan memilih bahan bacaan yang tepat dan menarik sesuai dengan level kognitif siswa. Kegiatan ini sangat berguna untuk menarik minat baca anak dan melatih kemampuan membaca.



Gambar 1

Membaca selama 15 menit sebelum proses pembelajaran

#### b. Penempelan poster di dalam dan luar ruang kelas

Poster yang berisikan kalimat motivasi serta perhitungan kami tempelkan baik di dalam ruang kelas maupun luar kelas yang bertujuan untuk meningkatkan anak didik disertai dengan gambar dan warna yang menarik. Adapun poster tersebut, seperti ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan poster motivasi.



Gambar 2

Menepel poster di mading sekolah

### 2. Program Numerasi

#### a. Mengembangkan game numerasi

Pelajaran Matematika bagi kebanyakan siswa merupakan Pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, untuk menarik minat siswa pada pembelajaran Matematika dibutuhkan sesuatu yang baru seperti game Pelajaran yang seru di selasai proses pembelajaran Matematika. Hal ini sangat membantu siswa agar lebih memahami pembelajaran dan siswa menjadi lebih bersemangat setiap kali ada Pelajaran Matematika. Beberapa bentuk pengembangan game numerasi, seperti bermain Ular Tangga Literasi dan Numerasi



Gambar 3  
Bermain Ular Tangga Literasi dan Numerasi

### 3. Apotik Hidup

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-batan untuk keperluan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa sangat banyak obat-batan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obatan buatan pabrik. Tanaman apotek hidup atau tumbuhan obat merupakan semua bagian tumbuhan berupa batang serta akar baik itu tanaman budidaya maupun non budidaya yang berkhasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan obat modern dan tradisional. Jadi tujuan saya membuat apotek hidup ialah agar mengurangi mengkonsumsi obat-batan pabrik yang memiliki efek samping



Gambar 4  
Menanam Tanaman Apotik Hidup

### 4. Adaptasi teknologi

Ada banyak penelitian tentang media pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran, misalnya pada pemanfaatan media canva, canva sebagai alternatif dalam mengrekasikan belajar yang menarik pada pembelajaran saat ini. Dimana guru menguasai pembelajaran berdeferensiasi. Sehingga perlunya pemanfaatan aplikasi canva dibutuhkan sebagai media yang dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, menarik perhatian dalam penyajian materi ajar.



Gambar 5

## Adaptasi Teknologi

## 5. Penataan ulang perpustakaan

Adapun kegiatan ini kami lakukan selama penugasan di SDN 12 Batang lawe yang kami lakukan yaitu menata buku buku sesuai dengan temanya, merapikan perpustakaan serta menghias perpustakaan.



Gambar 6  
Penataan ulang perpustakaan

**KESIMPULAN**

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 12 Batang Laweh yaitu dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa program yang belum berjalan secara maksimal. Selama proses kegiatan Kampus Mengajar ini berjalan, tentunya terdapat berbagai masalah serta kendala yang dihadapi terlebih khusus dalam hal literasi dan numerasi. Disinilah peran mahasiswa dapat dilihat, mahasiswa dituntut untuk tanggap dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Mampu menghadapi serta menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, yakni dengan memunculkan berbagai ide-ide kreatif dan juga solusi

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua Yayasan Kampus Widyaswara Indonesia; Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd, M.M selaku Ketua STKIP Widyaswar Indonesia; Bapak Esa Yulimartha, S. Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Nurdawani Putri Insyani, S.Pd, M.Pd selaku Pembina Akademik; Bapak Muhammad Fakhur Rozi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 12 Batang Lawe; Bapak Nofendri Warman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Batang Lawe; Ibu Arbensi, S.Pd selaku Guru Pamong Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 SDN 12 Batang Lawe; serta Bapak/Ibu majelis guru SDN 12 Batang Lawe. Terimakasih juga kami sampaikan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan ucapan terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberi semangat. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran dari pembaca, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Melyen, G. F. Ramadhani, Y. L. Jenita, and Y. M. Heriyandini, "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi di SD Negeri 017/XI Sungai Ning," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 2924–2931, 2024.
- I. Y. F. Astuti, J. S. Jamhur, and D. Sarmita, "Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 3033–3039, 2024.
- J. Pangestu, N. Saputra, R. F. Sukma, U. Rosantia, W. Angely, and A. Marlia, "Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 2963–2970, 2024.
- Y. Ernawati, K. M. Decrisent, W. Wulandari, and A. Marlia, "Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 2950–2956, 2024.
- S. R. Yulita, W. Dari, R. Z. Azhari, N. Hidayati, A. Azhari, and Z. Aryani, "Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 2939–2945, 2024.
- M. Daffa, W. Kurniawan, and Z. Aryani, "Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 11, pp. 3018–3025, 2024.
- L. Novianti, R. Hidayat, L. R. Sari, and M. A. Putra, "Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 12, pp. 3674–3682, 2024.